

Laporan Keuangan dan  
Laporan Auditor Independen  
PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023

*Financial Statements and  
Independent Auditors' Report  
PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda)  
As of Desember 31, 2023 and  
For the year then ended  
December 31, 2023*

**DAFTAR ISI**  
**CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Pernyataan Dewan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 – 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>



# PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (Perseroda)

Nomor : 387/DIR-RU/PT-PSU/2024

Medan, 01 April 2024

Kepada :  
Yth, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo  
(Member of Kreston International)  
Jl. Palang Merah No. 40  
Medan - 20111

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

**COMMISSIONER'S AND DIRECTORS'  
STATEMENT LETTER  
RELATED TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**

## PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

- |                            |   |                            |
|----------------------------|---|----------------------------|
| 1. Nama                    | Ir. Lies Handayani Siregar, M.MA  | 1. Name                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Menteng VII Gg. Sehati No.17, Medan Denai   | Domicile as stated ID Card |
| Jabatan                    | Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i><br>Plt. Direktur Utama / <i>Acting President Director</i>        | Position                   |
| 2. Nama                    | Lasro Marbun, SH, M.Hum   | 2. Name                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Shofa Marwa IV No.43, Cimanggis   | Domicile as stated ID Card |
| Jabatan                    | Komisaris / <i>Commissioner</i><br>Plt. Direktur Keuangan dan Umum / <i>Acting Finance and General Director</i> | Position                   |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda).                                     | 1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the Financial Statements of PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda).</i>               |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.   | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.</i>                       |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Medan,

01 April 2024

*April 01, 2024*

Atas nama dan mewakili Komisaris dan Direksi

*For and on behalf of the Board of Commissioners and Directors*

Ir. Lies Handayani Siregar, M.MA  
Komisaris Utama/ *President Commissioner*  
Plt. Direktur Utama /*Acting President Director*

Lasro Marbun, SH, M.Hum  
Komisaris /*Commissioner*  
Plt. Direktur Keuangan dan Umum /  
*Acting Finance and General Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No.: 00013/3.0346/AU.1/04/0038-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*Shareholders, Commisioners and Directors*

**PT Perkebunan Sumatera Utara**

***PT Perkebunan Sumatera Utara***

**Opini**

***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Perkebunan Sumatera Utara ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Perkebunan Sumatera Utara (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis opini**

***Basis of opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





**Halaman 2**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Page 2**

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control*





**Halaman 3**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.


**Page 3**

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in the manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**



  
HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO  
Registered Public Accountants

**Lisa Novianty Salim, M.Si., CPA**

No. Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0038

1 April 2024/April 1, 2024

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	2.253.483.999	6.200.497.516	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	-	23.733.352.662	Short-term investments
Piutang usaha, bersih	6	-	1.210.736.775	Trade receivable, net
Piutang lain-lain, bersih	7	286.921.039	8.911.028.585	Other receivables, net
Persediaan	8	12.184.176.865	29.078.114.056	Inventories
Pajak dibayar di muka	18a	10.876.872.960	18.243.099.770	Prepaid taxes
Aset biologis	9	636.603.485	2.728.713.445	Biological assets
Aset lancar lainnya	10	1.032.919.387	634.569.650	Other current assets
Jumlah aset lancar		27.270.977.735	90.740.112.459	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang plasma	11	105.787.485.301	105.954.008.873	Plasma receivables
Aset tetap, bersih	12	273.788.241.366	274.732.373.713	Property, plant and equipment, net
Aset tanaman:				Bearer plants:
Tanaman belum menghasilkan	13	20.134.944.798	9.015.058.871	Immature plantation
Tanaman menghasilkan, bersih	13	177.270.365.524	191.301.965.707	Mature plantation, net
Aset tidak lancar lainnya	14	17.904.173.842	12.463.104.352	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		594.885.210.831	593.466.511.516	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>622.156.188.566</b>	<b>684.206.623.975</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(Continued)  
**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	3.263.497.777	55.970.911	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	16a	14.977.676.625	-	Short-term bank borrowings
Uang muka penjualan	17	71.155.003	1.183.802.885	Sales advance
Utang pajak	18b	165.436.130	292.387.473	Tax payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	6.884.348.340	4.770.591.385	Short-term employment benefit
Biaya yang masih harus dibayar	20	33.817.208.702	25.448.164.542	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	21	702.075.030	772.075.030	Other current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current portion of long-term liabilities :
Pinjaman bank	16b	9.600.000.000	5.100.000.000	Bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		69.481.397.607	37.622.992.226	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	20.596.485.536	21.763.712.252	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Long-term liabilities-net of current maturities :
Pinjaman bank	16b	62.987.000.000	72.587.000.000	Bank loan
Kewajiban pajak tangguhan	18d	11.578.260.527	39.627.271.325	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		95.161.746.063	133.977.983.577	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>164.643.143.670</b>	<b>171.600.975.803</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp10.000 per saham				Capital stock – par value Rp10,000 per share
Modal dasar – 60.000.000 saham				Authorized – 60,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 33.459.748 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	23	334.597.480.000	334.597.480.000	Issued and fully paid up – 33,459,748 shares in December 31, 2023 and 2022
Surplus revaluasi		157.523.029.230	164.086.488.781	Surplus revaluation
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	24	43.620.433.314	43.620.433.314	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		(78.227.897.648)	(29.698.753.923)	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>457.513.044.896</b>	<b>512.605.648.172</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>622.156.188.566</b>	<b>684.206.623.975</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

Medan, 01 April 2024

Ir. Lies Handayani Siregar, M.MA  
Komisaris Utama / President Commissioner  
Plt. Direktur Utama / Acting President Director

Lasro Marbun, SH, M.Hum  
Komisaris / Commissioner  
Plt. Direktur Keuangan dan Umum / Acting Finance and General Director



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

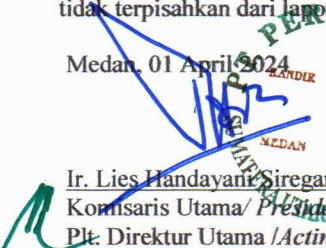
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan bersih	199.171.907.114	25	163.291.271.583	Net sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(241.944.552.117)</u>	26	<u>(152.711.814.936)</u>	Cost of sales
<b>LABA/(RUGI) KOTOR</b>	<b>(42.772.645.003)</b>		<b>10.579.456.647</b>	<b>GROSS PROFIT/(LOSS)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	<u>(17.446.241.541)</u>	27	<u>(15.359.412.994)</u>	General and administrative expenses
<b>RUGI OPERASI</b>	<b>(60.218.886.544)</b>		<b>(4.779.956.347)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	117.308.314	28	1.386.174.652	Finance income
Beban keuangan	(9.042.921.496)	28	(8.137.221.142)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>(11.115.117.190)</u>	29	<u>2.237.162.557</u>	Other income/(expense), net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(80.259.616.916)</b>		<b>(9.293.840.280)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat/(beban) pajak:				Tax benefit/(expenses):
Pajak kini	-	18f	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>15.943.474.890</u>	18f	<u>1.219.943.437</u>	Deferred tax
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(64.316.142.026)</b>		<b>(8.073.896.843)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	-	12	145.061.220.419	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Surplus revaluasi tanaman menghasilkan	-	13	19.025.268.362	Revaluation surplus of mature plantation
Pengukuran kembali liabilitas pasca kerja	(2.876.376.358)	22	(4.610.007.994)	Remeasurement of post employment benefit
Pajak tangguhan terkait	<u>12.105.535.908</u>	18d	<u>(46.248.480.868)</u>	Related deferred tax
<b>JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(55.086.982.476)</b>		<b>105.154.103.076</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

Medan, 01 April 2024

  
Ir. Lies Handayani Siregar, M.MA  
Komisararis Utama / President Commissioner  
Plt. Direktur Utama / Acting President Director

  
Lasro Marbun, SH, M.Hum  
Komisararis / Commissioner  
Plt. Direktur Keuangan dan Umum / Acting Finance and General Director

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Capital Stock</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2021	333.597.480.000	-	42.845.508.609	30.865.052.214	407.308.040.823	<i>Balance as at December 31, 2021</i>
Tambahan modal	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	<i>Additional of capital</i>
Dividen	-	-	774.924.705	(1.631.420.432)	(856.495.727)	<i>Dividend</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8.073.896.843)	(8.073.896.843)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(3.595.806.235)	(3.595.806.235)	<i>Remeasurement of post employment benefit, net after tax</i>
Surplus revaluasi, bersih setelah pajak	-	116.823.806.154	-	-	116.823.806.154	<i>Revaluation surplus, net after tax</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>334.597.480.000</b>	<b>116.823.806.154</b>	<b>43.620.433.314</b>	<b>17.563.928.704</b>	<b>512.605.648.172</b>	<b><i>Balance as at December 31, 2022</i></b>
Penyesuaian audit plasma	-	-	-	(5.620.800)	(5.620.800)	<i>Plasma audit adjustments</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(64.316.142.026)	(64.316.142.026)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(2.243.573.559)	(2.243.573.559)	<i>Remeasurement of post employment benefit, net after tax</i>
Surplus revaluasi, bersih setelah pajak	-	11.472.733.109	-	-	11.472.733.109	<i>Revaluation surplus, net after tax</i>
Reklasifikasi saldo surplus revaluasi ke saldo laba	-	(6.563.459.551)	-	6.563.459.551	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earning</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>334.597.480.000</b>	<b>121.733.079.712</b>	<b>43.620.433.314</b>	<b>(42.437.948.130)</b>	<b>457.513.044.896</b>	<b><i>Balance as at December 31, 2023</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.



PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	199.456.729.995	164.450.676.547	Cash receipts from customer
Penerimaan bunga	117.308.314	1.386.174.652	Interest received
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(30.021.995.841)	(34.337.863.973)	Cash paid for operating expenses and employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(163.173.006.080)	(128.945.985.823)	Payment to suppliers and others
Pembayaran bunga	(9.042.921.496)	(8.137.221.142)	Interest paid
Pembayaran pajak	(7.998.284.312)	(5.188.360.884)	Taxes paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(10.662.169.420)</u>	<u>(10.772.580.623)</u>	Net cash used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
(Penambahan)/pelepasan investasi jangka pendek	23.733.352.662	(23.733.352.662)	(Addition)/disposal of short-term investments
Perolehan aset tetap	(8.998.160.690)	(8.774.239.599)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(12.427.171.468)	(2.735.784.416)	Addition of bearer plants
Perolehan aset lain-lain	(5.470.541.226)	(3.365.947.903)	Acquisition of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3.162.520.722)</u>	<u>(38.609.324.580)</u>	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari bank	50.690.376.837	9.500.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(40.812.700.212)	(26.211.683.142)	Payment of bank loan
Tambahan modal disetor	-	1.000.000.000	Addition paid-in capital
Pembayaran dividen	-	(856.495.727)	Dividend payment
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>9.877.676.625</u>	<u>(16.568.178.869)</u>	Net cash provided by/ (used in) financing activities
Penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(3.947.013.517)</u>	<u>(65.950.084.072)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas</b> <b>awal tahun (Catatan 4)</b>	<u><b>6.200.497.516</b></u>	<u><b>72.150.581.588</b></u>	<b>Cash and cash equivalents</b> <b>beginning of the year (Note 4)</b>
<b>Kas dan setara kas</b> <b>akhir tahun (Catatan 4)</b>	<u><u><b>2.253.483.999</b></u></u>	<u><u><b>6.200.497.516</b></u></u>	<b>Cash and cash equivalents</b> <b>end of the year (Note 4)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perkebunan Sumatera Utara (“Perusahaan”) sebelumnya adalah Perusahaan Daerah Perkebunan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 16 tahun 1979 tentang Perusahaan Daerah Perkebunan Sumatera Utara yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: 539.22-1434 tanggal 16 Oktober 1985.

Perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah Perkebunan Sumatera Utara menjadi PT Perkebunan Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 4 Tahun 2004 tanggal 17 Juni 2004 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Perkebunan Menjadi Perseroan Terbatas (PT) Perkebunan Sumatera Utara dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 98 tanggal 29 Agustus 2005 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-14712 HT.01.01 TH 2006 tanggal 18 Mei 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan Berita Negara Nomor 8420/2006 tanggal 24 Juli 2006.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa S.H., notaris di Medan yaitu mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan pengesahan modal disetor perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0223149.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 7 November 2022.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan utama Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit dan karet termasuk pengolahan tandan buah segar yang berlokasi di Tanjung Kasau dan Simpang Gambir, Sumatera Utara. Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 20 ton tandan buah segar per jam sejak bulan April 2005 di Tanjung Kasau dan 30 ton per jam sejak Januari 2011 di Simpang Gambir.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

*PT Perkebunan Sumatera Utara (“Company”) formerly named Perusahaan Daerah Perkebunan was established based on the State Regulation of Province of North Sumatra No. 16 year 1979, which has been approved by Ministry of Domestic Affairs of the Republic of Indonesia in accordance with its decree No. 539.22-1434 dated October 16, 1985*

*The change of the Company’s legal entity from Regional Corporation (Perusahaan Daerah) into Limited Company (PT) based on the State Regulation of Province of North Sumatra No. 4 year 2004 dated June 17, 2004. The establishment of PT is based on notary deed No. 98 dated August 29, 2005, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-14712 HT.01.01 TH 2006 dated May 18, 2006 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 8, 2006, supplement in State Gazette No. 8420/2006 dated July 24, 2006.*

*The Company’s articles of association have been amended based on Minutes of Extraordinary General Share Holders Meeting No. 12 dated October 26, 2022, of Risna Rahmi Arifa, S.H., notary in Medan, regarding changes in the composition of the board of commissioners and approval paid up capital of the company. The amendment of articles of association has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0223149.AH.01.11 TAHUN 2022 dated November 7, 2022.*

b. Company’s Activities

*Currently, the main activity of the Company is engaged in palm oil and rubber plantation including processing of fresh fruit bunches located at Tanjung Kasau and Simpang Gambir, North Sumatera. The Company has started operating the palm oil mill with production capacity of 20 ton FFB per hour since April 2005 at Tanjung Kasau and 30 ton per hour since January 2011 at Simpang Gambir.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)**

**b. Company's Activities (continued)**

Luas areal dan lokasi kebun yang dikelola Perusahaan sebagai berikut:

*The Company's hectare area by its estate location are as follows:*

<b>Kebun/ Estate</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Luas lahan (Ha)/ Hectares area</b>	<b>Jenis tanaman/ Type of plantation</b>
Tanjung Kasau	Kabupaten Asahan	2.545,87	Kelapa sawitt/ <i>Palm oil</i>
Sei Kari	Kabupaten Serdang Bedagai	470,50	Kelapa sawit dan karet/ <i>Palm oil and rubber</i>
Simpang Gambir	Kabupaten Mandailing Natal	1.640,62	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>
Patiluban	Kabupaten Mandailing Natal	1.833,90	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>
Simpang Koje (Inti)	Kabupaten Mandailing Natal	5.307,96	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>
Simpang Koje (Plasma)	Kabupaten Mandailing Natal	900,02	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>
Kampung baru (Inti)	Kabupaten Mandailing Natal	1.506,00	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>
Kampung baru (Plasma)	Kabupaten Mandailing Natal	1.000,00	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>
		<b>15.204,87</b>	

Komposisi luas areal tanaman per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

*The Company's composition of plantation area as of December 31, 2023 and 2022 as follows:*

	<b>2023 Ha</b>	<b>2022 Ha</b>	
Tanaman belum menghasilkan	1.046,27	99,72	<i>Immature plantation</i>
Tanaman menghasilkan	7.124,83	10.134,74	<i>Mature plantation</i>
Konversi	-	616,85	<i>Conversion</i>
Area yang tidak ditanami	1.502,04	4.353,56	<i>Non planting area</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.673,14</b>	<b>15.204,87</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and Boards of Directors as of December 31, 2023 and 2022 as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioners :</b>
Komisaris Utama	Ir. Asrul Masir Harahap, M.Pd	Ir. Asrul Masir Harahap, M.Pd	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Lasro Marbun, SH, M.Hum	Drs. Eddy Supri Hutasuhut	<i>Commissioner</i>
<b>Dewan Direksi:</b>			<b>Board of Directors:</b>
Direktur Utama	Ir. Agus Salim Harahap, SE, QIA	-	<i>President Director</i>
Direktur	-	Ir. Agus Salim Harahap, SE, QIA	<i>Director</i>
Direktur Keuangan dan Umum	Zufrizal, SE, Ak, MBA, MAFIS, CA	-	<i>Finance and General Director</i>

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 916 orang dan 987 orang.

*The Company's permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 are 916 persons and 987 persons, respectively.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan dijabarkan dibawah ini.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) di Indonesia dan interpretasinya (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK yang berlaku tanpa pengecualian.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya perolehan historis, dan dasar pengukuran dijelaskan secara lebih jauh pada kebijakan akuntansi berikut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Seluruh angka dalam catatan atas laporan keuangan adalah merupakan jumlah utuh, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.*

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and its interpretations (“ISAK”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.*

*The financial statements are in compliance with the applicable PSAK without exception.*

*The financial statements for the year ended December 31, 2023 and 2022 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”.*

*The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, and the measurement bases are more fully described in the accounting policies that follow.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in preparation of the financial statements is Rupiah. All figures presented in the notes to the financial statements represent absolute amounts except when otherwise indicated.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**b. Foreign currency transactions and balances**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang pelaporan dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi.

*The Company's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving currencies other than the reporting currency are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.*

Pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang pelaporan pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut sebagai berikut:

*Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the reporting currency at the statements of financial position date are translated into Rupiah using Indonesian Bank middle rate at that date as follows:*

	<u>2023</u>
	Rp
<u>31 Desember</u>	
Kurs tengah Bank Indonesia	
1 USD	15.416,00

	<u>2022</u>
	Rp
<u>31 Desember</u>	
Bank Indonesia middle rate	
1 USD	15,731.00

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

*Gain or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.*

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

**c. Transactions with related parties**

Hubungan pihak berelasi terjadi ketika satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional. Hubungan tersebut juga terjadi antara dan/ atau entitas, yang berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor, atau antara/ atau di antara entitas pelapor dan personil manajemen kunci, direksi, atau pemegang saham.

*Related party relationship exists when one party has the ability to control, directly or indirectly through one or more intermediaries, the other party or exercise significant influence over the other party in making financial and operating decisions. Such relationship also exists between and/or among entities, which are under common control with the reporting entity, or between/or among the reporting entity and its key management personnel, directors, or its shareholders.*

Transaksi antara pihak terkait dicatat dengan harga wajar atau istilah lainnya serupa dengan yang ditawarkan kepada entitas tidak berelasi di pasar yang dapat diperbandingkan secara ekonomis.

*Transactions between the related parties are accounted for at arm's length prices or on terms similar to those offered to nonrelated entities in an economically comparable market.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut".

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISAK")**

*Effective January 1, 2023, the Company adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

*The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations as follows:*

- *Amendments to PSAK 1 - Presentation of Financial Statements;*
- *Amendment to PSAK 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment PSAK 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates; and*

*Impact of adoption these new accounting standards are follows:*

- *Amendments to PSAK 1 - Presentation of Financial Statements*

*The DSAK-IAI amended PSAK 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.*

*Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements".*

*The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.*

*Further, the amendment to PSAK 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") (lanjutan)**

**d. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan sebagai berikut (lanjutan):

*The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations as follows (continued):*

- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendment PSAK 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

*The amendment to PSAK 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.*

- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan

- Amendment to PSAK 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

*PSAK 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognised as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in PSAK 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") (lanjutan)**

**d. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan sebagai berikut (lanjutan):

*The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations as follows (continued):*

- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan (lanjutan)

- Amendment to PSAK 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use (continued)

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

*If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of PSAK 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and PSAK 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to PSAK 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.*

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

*The amendment to PSAK 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") (lanjutan)**

**d. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan sebagai berikut (lanjutan):

*The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations as follows (continued):*

- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

- *Amendment to PSAK 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*

DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

*The DSAK-IAI has amended PSAK 46, 'Income taxes', to require companies to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.*

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

*Paragraphs 15 and 24 of PSAK 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.*

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 34.

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 34.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Aset keuangan**

**e. Financial assets**

**i. Klasifikasi**

**i. Classification**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

*The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income. The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets (continued)**

**ii. Pengukuran**

**ii. Measurements**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

**Instrumen utang**

**Debt instrument**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya sebagai biaya perolehan diamortisasi:

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Company classifies its debt instruments into amortised cost:*

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets (continued)**

**Instrumen ekuitas**

**Equity instrument**

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

*The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.*

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

*Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.*

**f. Instrumen keuangan disalinghapus**

**f. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Penurunan nilai aset keuangan**

**g. Impairment of financial assets**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

*The Company applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.*

**Definisi gagal bayar**

**Definition of default**

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

*The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

*Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

Perusahaan menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

*The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

Kebijakan penghapusan

*Write-off policy*

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

*The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

**h. Penghentian pengakuan aset keuangan**

**h. Derecognition of financial assets**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

*If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**h. Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), sedangkan bahan lengkap ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

***h. Derecognition of financial assets (continued)***

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.*

*In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

***i. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.*

***j. Inventories***

*Inventories are carried at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method which includes the costs incurred in obtaining the supplies and bring it to the present location and condition.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

**j. Inventories (continued)**

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan untuk persediaan yang usang. Kerugian yang terjadi pada persediaan, jika ada, dihapuskan dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

*The Company does not provide allowance for inventory obsolescence. Actual inventory losses, if any, will be written-off and charged to the statement of profit or loss in current period.*

**k. Aset biologis**

**k. Biological assets**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

*Biological assets consist of agricultural products that grow on productive plants up to the point when harvested, namely in the form of Fresh Fruit Bunches ("FFB") which grow on producing palm oil plants. Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from initial recognition and changes in fair value are recorded in profit or loss when the period is incurred.*

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan.

*The fair value of FFB biological assets is estimated based on the projected amount of harvest and FFB market price at the statement of financial position date, after deducting depreciation costs, maintenance costs and harvest costs and the estimated costs of selling. The biological assets of FFB are presented as part of current assets in the statement of financial position.*

**l. Tanaman produktif**

**l. Bearer plants**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

Tanaman produktif terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

*Bearer plants consist of immature and mature plantations.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**1. Tanaman produktif (lanjutan)**

**1. Bearer plants (continued)**

Tanaman belum menghasilkan

Immature plantations

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit termasuk alokasi biaya tidak langsung yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan dan disusutkan selama 20 tahun sesuai dengan taksiran masa produktif perkebunan kelapa sawit terhitung sejak produksi komersial dimulai.

All cost related to the development of immature plantations, including the allocation of indirect costs consisted of general and administrative expenses for the development of immature plantations is capitalized until the commercial production has been achieved. These costs will be transferred to mature plantations and depreciated over the plantation estimated productive time of 20 years since the commercial production started.

Tanaman menghasilkan

Mature plantations

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sudah menghasilkan apabila enam puluh persen (60%) dari jumlah pohon per blok sudah berbuah, sedikitnya 2 (dua) lingkaran tandan buah kelapa sawit sudah matang atau berat tandan rata-rata 3 (tiga) kg atau lebih. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Palm plantations are considered mature, within sixty percents (60%) of the number of trees per block has been fruitful, at least 2 (two) circumference of fruit bunches is ripened or the average weight of bunches is 3 (three) kg or more. Mature Plantations are stated at cost less accumulated depreciation.

**m. Aset tetap**

**m. Property, plant and equipment**

Pos-pos aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, karena Perusahaan mengadopsi model biaya.

Items of property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any, since the Company adopts the cost model.

Biaya meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Biaya aset yang dibangun sendiri meliputi:

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset. The cost of self-constructed assets includes the following:

- i. biaya bahan dan tenaga kerja langsung;
- ii. biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi agar dapat digunakan sesuai maksudnya;
- iii. ketika Perusahaan memiliki kewajiban untuk memindahkan aset atau memulihkan lokasi, perkiraan biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang dan restorasi lokasi di mana mereka berada; dan
- iv. kapitalisasi biaya pinjaman .

- i. the cost of materials and direct labour;
- ii. any other costs directly attributable to bringing the assets to a working condition for their intended use;
- iii. when the Company has an obligation to remove the asset or restore the site, an estimate of the costs of dismantling and removing the items and restoring the site on which they are located; and
- iv. capitalized borrowing costs.

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

**m. Property, plant and equipment (continued)**

Estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*The estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	<i>Buildings</i>
Jalan dan jembatan	16	<i>Machinery and equipments</i>
Kendaraan dan alat berat	5	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipments</i>
Inventaris dan perlengkapan	5	<i>Furniture and fixtures</i>

**n. Aset dalam penyelesaian**

**n. Construction in progress**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of property plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**o. Impairment of non-financial assets**

Aset tetap dan tanaman perkebunan Perusahaan diuji terhadap penurunan nilainya setiap tahun apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah tercatat tidak dapat dipulihkan.

*The Company's property and equipment and bearer plant are reviewed for impairment at least annually or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan dalam unit terkecil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai penjualan bersih aset dan nilai pakainya.

*For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use.*

**p. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

**p. Prepaid expenses and advances**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit using the straight-line method. Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods and services. Advances are recorded as asset on the statements of financial positions.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Liabilitas keuangan**

**q. Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial liabilities are classified as either financial liabilities “at FVPL” or “at amortized cost” using the effective interest method.*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities at amortized cost.*

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Metode suku bunga efektif

*Effective interest method*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**r. Utang usaha**

**r. Trade payables**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Pinjaman**

**s. Borrowings**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

Biaya Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Biaya pinjaman**

**t. Borrowings cost**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.*

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**u. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

**u. Derecognition of financial liabilities**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

*The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

*When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**u. Derecognition of financial liabilities (continued)**

Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

*Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.*

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

*If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

**v. Modal saham**

**v. Share capital**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

*Where any company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**w. Provisi**

**w. Provision**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).*

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**x. Imbalan kerja**

**x. Employee benefits**

**i. Kewajiban jangka pendek**

**i. Short-term liabilities**

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

*A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.*

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

*Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Imbalan kerja (lanjutan)**

**x. Employee benefits (continued)**

**ii. Imbalan pascakerja program imbalan pasti**

**ii. Defined benefit plans**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

*In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.*

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

*The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

*The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.*

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the Company statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**x. Imbalan kerja (lanjutan)**

**x. Employee benefits (continued)**

**ii. Imbalan pascakerja program imbalan pasti  
(lanjutan)**

**ii. Defined benefit plans (continued)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:*

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran Kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

*The retirement benefit obligation recognized in the Company statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**iii. Pesangon**

**iii. Severance pay**

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Pajak kini dan tangguhan**

**y. Current and deferred tax**

**Pajak kini**

*Current tax*

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

*A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.*

**Pajak tangguhan**

*Deferred tax*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)**

**y. Current and deferred tax (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

*Deferred tax (continued)*

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

*Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the Company financial statements.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**z. Pengakuan pendapatan**

**z. Revenue recognition**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

*The Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**z. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

**z. Revenue recognition (continued)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

*a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi;

*b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied;*

c. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

*c. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kendali dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

*Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:*

- a. Perusahaan memiliki hak sekarang untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

- a. The Company has a present right to payment of the asset;*
- b. The Customer has legal title to the asset;*
- c. The Company has transferred physical possession of the asset;*
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and*
- e. The Customer has accepted the asset.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**z. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

**z. Revenue recognition (continued)**

Komponen pembiayaan

*Financing component*

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

*The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.*

**aa. Penghasilan bunga**

**aa. Interest income**

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

*Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method and is recognised in the Company statement of profit or loss as part of other income.*

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

*Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).*

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

*Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**ab. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**ac. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**ad. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**ab. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**ac. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the Company financial statements but are disclosed in the notes to the Company financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the Company financial statements but are disclosed in the notes to the Company financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**ad. Events after reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the Company financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the Company financial statements when material.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**3.1 Critical accounting estimates and assumptions**

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**a. The use of going concern assumption**

*In the process of applying the Company's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the Company financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the Company financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company's management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and assumptions  
(continued)**

**b. Imbalan pensiun**

**b. Pension benefits**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang.

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase.*

Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

*Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations*

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

**c. Mata uang fungsional**

**c. Functional currency**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.*

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

*The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's  
accounting policies**

**c. Mata uang fungsional (lanjutan)**

**c. Functional currency (continued)**

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis dunia.

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in global economic environment.*

**d. Perhitungan cadangan kerugian**

**d. Calculation of expected credit loss (ECL)**

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan sebesar Rp122.263.563 dan Nihil (Catatan 6).

*As of December 31, 2023 and 2022 allowance for expected credit loss on the Company account receivables amounting to Rp122.263.563 and Nil (Note 6).*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan sebesar Rp6.630.480.096 dan Nihil (Catatan 7).

*As of December 31, 2023 and 2022 allowance for expected credit loss on the Company account receivables amounting to Rp6.630.480.096 and Nil (Note 7).*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's  
accounting policies (continued)**

d. Penyisihan penurunan nilai persediaan

d. Allowance for decline in value of inventories

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

*The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.*

e. Nilai wajar aset biologis

e. Fair value of biological assets

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2k, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya umum, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 9.

*As explained in Note 2k, the fair value of FFB biological assets is estimated based on the projected number of harvests and FFB market prices at the statement of financial position date, net of depreciation costs, general costs, maintenance costs and harvest costs and estimated costs to sell. The estimation of the fair value of these biological assets is very dependent on several factors including weather, prices and related costs at the time of harvest. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 9.*

f. Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap dan tanaman menghasilkan

f. Useful life and depreciation of property, planta and equipment and mature plantation

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

*The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's  
accounting policies (continued)**

- f. Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

- f. *Useful life and depreciation of property, planta and equipment and mature plantation (continued)*

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.*

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

*The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 12.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

*As at December 31, 2023 and 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company property, plant and equipment (Notes 12).*

- g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

- g. *Determining fair value of financial instruments*

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

*Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.*

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

*In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's  
accounting policies (continued)**

**h. Pajak penghasilan**

**h. Income tax**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**i. Realisasi dari aset pajak tangguhan**

**i. Realization of deferred tax assets**

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

*The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's  
accounting policies (continued)**

**i. Realisasi dari aset pajak tangguhan  
(lanjutan)**

**i. Realization of deferred tax assets  
(continued)**

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.*

**j. Provisi dan kontinjensi**

**j. Provisions and contingencies**

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

*The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.*

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Company has not recognized any provision as at December 31, 2023 and 2022.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	217.866.814	132.763.136	Cash on hand
Bank			Banks
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.530.814.412	32.440.946	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227.681.468	4.399.652.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	110.967.876	1.569.647.620	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah
PT Bank Mega Syariah	102.329.784	22.958.199	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.215.957	42.296.558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	607.688	738.921	PT Bank Mandiri Taspen
Jumlah bank	<u>2.035.617.185</u>	<u>6.067.734.380</u>	Total banks
Jumlah	<u><u>2.253.483.999</u></u>	<u><u>6.200.497.516</u></u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan merupakan nilai tercatat masing-masing kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of cash and cash equivalents is disclosed in Note 30.*

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Merupakan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 6 - 24 bulan sejak tanggal penempatan dengan rincian sebagai berikut:

*Represent time deposit that matures within 6 - 24 months from the date of placement with the following details:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito			Time deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	-	14.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah
PT Bank Mega Syariah	-	9.733.352.662	PT Bank Mega Syariah
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>23.733.352.662</u></u>	Total

Investasi jangka pendek telah dicairkan seluruhnya di tahun 2023.

*Short-term investments has been fully disbursed in 2023.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Anugerah Nusindo Sejahtera	71.486.775	7.084.275	<i>PT Anugerah Nusindo Sejahtera</i>
CV Anak Negeri Permai	31.414.074	4.545.530	<i>CV Anak Negeri Permai</i>
CV Ikhsan Nursery	19.362.714	19.362.714	<i>CV Ikhsan Nursery</i>
PT Biyu Iyas Malela	-	1.079.101.528	<i>PT Biyu Iyas Malela</i>
Lain-lain	-	100.642.728	<i>Others</i>
Jumlah	<u>122.263.563</u>	<u>1.210.736.775</u>	<i>Total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(122.263.563)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>-</u>	<u>1.210.736.775</u>	

Umur piutang usaha sebagai berikut:

*The aging of trade receivable as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo 1-30 hari	-	1.210.736.775	<i>Past due 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	-	-	<i>Past due 31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>122.263.563</u>	<u>-</u>	<i>More than 60 days</i>
	<u>122.263.563</u>	<u>1.210.736.775</u>	
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(122.263.563)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>-</u>	<u>1.210.736.775</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

*Movements in allowance for impairment losses:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Opening balance</i>
Penambahan	122.263.563	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	-	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>122.263.563</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Cadangan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

*The provision for impairment is reviewed periodically to the possibility of debtor has financial difficulties significantly, bankruptcy, default or delayed payments.*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang yang diberikan

*Management believes that amount of provision for impairment that has been recorded are sufficient for covering the losses which appear from doubtful account*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing piutang usaha diungkapkan pada Catatan 30.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of trade receivable is disclosed in Note 30.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Zulfan Effendi Nasution	4.768.680.000	4.768.680.000	<i>Zulfan Effendi Nasution</i>
PT Kartika Berkah Bersama	1.861.800.097	1.861.800.097	<i>PT Kartika Berkah Bersama</i>
CV Reza	136.584.010	1.740.404.510	<i>CV Reza</i>
CV Anshel	-	365.000.000	<i>CV Anshel</i>
CV Karya Jaya	-	125.000.000	<i>CV Karya Jaya</i>
Lain-lain	150.337.028	50.143.978	<i>Others</i>
	<u>6.917.401.135</u>	<u>8.911.028.585</u>	
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(6.630.480.096)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>286.921.039</u>	<u>8.911.028.585</u>	

Umur piutang lain-lain sebagai berikut:

*The aging of other receivable as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo 1-30 hari	286.921.038	4.142.348.585	<i>Past due 1-30 days</i>
Lebih dari 60 hari	6.630.480.097	4.768.680.000	<i>More than 60 days</i>
	<u>6.917.401.135</u>	<u>8.911.028.585</u>	
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(6.630.480.096)</u>	<u>-</u>	
	<u>286.921.039</u>	<u>8.911.028.585</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

*Movements in allowance for impairment losses:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Opening balance</i>
Penambahan	6.630.480.096	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	-	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>6.630.480.096</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Cadangan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

*The provision for impairment is reviewed periodically to the possibility of debtor has financial difficulties significantly, bankruptcy, default or delayed payments.*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang yang diberikan

*Management believes that amount of provision for impairment that has been recorded are sufficient for covering the losses which appear from doubtful account*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing piutang usaha diungkapkan pada Catatan 30.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of trade receivable is disclosed in Note 30.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan baku:		
Tandan buah segar	835.191.647	3.787.361.404
Barang jadi:		
Minyak sawit	2.858.022.436	14.425.825.393
Inti sawit	182.563.927	1.775.904.666
Bahan pembantu	<u>8.308.398.855</u>	<u>9.089.022.593</u>
Jumlah	<u><u>12.184.176.865</u></u>	<u><u>29.078.114.056</u></u>

**8. INVENTORIES**

*Raw material:  
Fresh fruit bunches  
Finished goods:  
Crude palm oil  
Palm kernel  
Supporting materials  
Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan tersebut dapat dijual atau digunakan, sehingga tidak dibuat penyisihan atas persediaan usang.

*Management believes that the inventories can be sold or used, so it made no allowance for inventory obsolescence.*

Persediaan barang jadi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp5.162.500.000 dan Rp6.162.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*The Company has insured its inventories against losses from fire and any other risks under a blanket of policy in 2023 and 2022 with coverage amount of Rp5,162,500,000 and Rp6,162,500,000 which in the management's opinion is adequate to cover possible losses.*

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

*Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.*

Mutasi nilai tercatat aset biologis sebagai berikut :

*Movements in the carrying amount of biological assets as follows :*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada nilai wajar			<i>At fair value</i>
Saldo awal	2.728.713.445	1.971.881.413	<i>Beginning balance</i>
Laba/(rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	<u>(2.092.109.960)</u>	<u>756.832.032</u>	<i>Net gain/(loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Saldo akhir	<u><u>636.603.485</u></u>	<u><u>2.728.713.445</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)**

Teknik nilai wajar seperti yang telah dijelaskan di Catatan 2k termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

**9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)**

The fair value technique as explained in Note 2k is included in the level 3 hierarchy of fair value measurements. The estimated fair value of biological assets will increase (decrease) if:

- Estimated prices for higher (lower) FFB;
- Estimated yields are higher (lower);
- Estimation of lower (high) maintenance, harvest and transportation costs;
- Estimated discount rate is higher (lower)

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya dibayar di muka	868.919.387	470.569.650	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	164.000.000	164.000.000	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>1.032.919.387</u>	<u>634.569.650</u>	<i>Total</i>

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

**11. PIUTANG PLASMA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	105.954.008.873	105.402.525.414	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian audit plasma	(5.620.800)	-	<i>Plasma audit adjustment</i>
Penambahan/(pengurangan)	<u>(160.902.772)</u>	<u>551.483.459</u>	<i>Addition/(deduction)</i>
Saldo akhir	<u>105.787.485.301</u>	<u>105.954.008.873</u>	<i>Ending balance</i>

**11. PLASMA RECEIVABLE**

**12. ASET TETAP**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisition:</i>
Biaya perolehan	440.042.158.999	432.043.821.245	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(166.253.917.633)</u>	<u>(157.311.447.532)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>273.788.241.366</u>	<u>274.732.373.713</u>	<i>Book value</i>

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS**





**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap melebihi nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang harus diakui pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp93.509.440.032 dan Rp97.326.418.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Rincian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga jual aset tetap	308.997.551	2.230.404.510
Nilai buku	-	-
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>308.997.551</u>	<u>2.230.404.510</u>

Pemindahan aset tahun 2022 merupakan reklasifikasi aset bangunan dari aset tetap ke piutang plasma.

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pokok penjualan - Tandan Buah Segar	26	4.967.141.928	3.515.735.659
Beban pokok penjualan - Minyak sawit dan Inti sawit	26	3.623.734.705	2.912.082.198
Beban umum dan administrasi	27	<u>386.638.004</u>	<u>241.630.896</u>
		<u>8.977.514.637</u>	<u>6.669.448.753</u>

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS**

*(Continued)*

Management believes that the estimated recoverable amounts of property, plant and equipment exceed their carrying values and, hence, no impairment of property, plant and equipment should be recorded as at the statement of financial position date.

The company has insured its property, plant and equipment against losses from fire and other risks in 2023 and 2022 with total coverage of Rp93,509,440,032 and Rp97,326,418,000, respectively which in the management's opinion is adequate to cover possible losses.

Details of disposal of property plant and equipment as follows:

Selling price of property, plant and equipments	2.230.404.510
Net book value	-
Gain disposal of property, plant and equipments	2.230.404.510

Property, plant and equipment transfer in 2022 is the reclassification of building from fixed assets to plasma receivables.

Depreciation expense is allocated as follows:

Cost of good sold - Fresh Fruit Bunches	3.515.735.659
Cost of good sold - Crude palm oil and palm kernel	2.912.082.198
General and administrative Expenses	241.630.896
	6.669.448.753

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS  
(Continued)**

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Dasa'at, Yudistira dan rekan pada tanggal 3 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Dodi Anshari ST, MM, MAPPI (Cert), sebagian kelompok aset tetap Perusahaan telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

Based on the appraisal report of KJPP Dasa'at, Yudistira dan rekan dated June 3, 2022 signed by Dodi Anshari ST, MM, MAPPI (Cert), part of the Company's property, plant and equipment has been revalued with the following values:

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	80.677.979.581	225.739.200.000	145.061.220.419	<i>Land</i>
Tanaman menghasilkan (Catatan 13)	188.540.871.638	207.566.140.000	19.025.268.362	<i>Mature plantation (Note 13)</i>
Jumlah	<u>269.218.851.219</u>	<u>433.305.340.000</u>	<u>164.086.488.781</u>	<i>Total</i>

Penilaian penilai dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut;

The appraiser's assessment was carried out using the following key approach:

Aset klasifikasi/ <i>Asset classification</i>	:	Tanah/ <i>Land</i> , Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantation</i>
Lokasi/ <i>Location</i>	:	Medan, Tanjung Kasau, Sei Kari, Simpang Gambir, Patiluban, Simpang Koje, Kampung Baru
Tanggal penilaian/ <i>Date of approach</i>	:	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Pendekatan penilaian/ <i>Valuation approach</i>	:	Metode nilai wajar/ <i>Fair value method</i>
Nilai penilaian/ <i>Valuation amount</i>	:	Rp433.305.340.000

Jumlah surplus atas revaluasi aset tetap dan aset tanaman sesuai dengan laporan jasa penilai sebesar Rp164.086.488.781.

Total surplus of the revaluation of property, plant and equipments and plantation assets in accordance with the appraisal report amounting to Rp164,086,488,781.

Revaluasi aset tanah dan tanaman ini tidak diterapkan secara fiskal.

The revaluation of land and plantations asset is not applied for fiscal purposes.

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TANAMAN PRODUKTIF**

Tanaman produktif terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan kelapa sawit.

Tanaman belum menghasilkan

Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	9.015.058.871	85.703.266.678	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	12.427.171.468	2.735.784.437	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	-	<i>Disposals</i>
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	<u>(1.307.285.541)</u>	<u>(79.423.992.244)</u>	<i>Reclassification to mature plantation</i>
Saldo akhir	<u>20.134.944.798</u>	<u>9.015.058.871</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali dari tanaman belum menghasilkan melebihi nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai tanaman belum menghasilkan.

**13. BEARER PLANTS**

*Bearer plants consist of palm oil immature plantation and mature plantation.*

Immature plantation

*Mutation of immature plantation as follows:*

*Management believes that the estimated recoverable value of the immature plantations exceeds the carrying amount, therefore there is no impairment in the value of the immature plantation.*

Tanaman menghasilkan

Mutasi tanaman menghasilkan sebagai berikut:

Mature plantation

*Mutation of mature plantation as follows:*

		<u>2023</u>						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pelepasan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<b>Jumlah tercatat bruto</b>								<b><i>Gross carrying amount</i></b>
Kelapa Sawit	207.566.140.000	-	(1.404.900.000)	1.307.285.541	-	-	207.468.525.541	<i>Palm Oil</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Kelapa Sawit	16.264.174.293	15.338.885.724	(1.404.900.000)	-	-	-	30.198.160.017	<i>Palm Oil</i>
Nilai tercatat bersih	<u>191.301.965.707</u>						<u>177.270.365.524</u>	<i>Net carrying amount</i>
		<u>2022</u>						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pelepasan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<b>Jumlah tercatat bruto</b>								<b><i>Gross carrying amount</i></b>
Karet	317.512.620	-	(317.512.620)	-	-	-	-	<i>Rubber</i>
Kelapa Sawit	201.622.958.164	-	(3.711.655.267)	79.423.992.244	(88.794.423.503)	19.025.268.362	207.566.140.000	<i>Palm Oil</i>
	<u>201.940.470.784</u>	<u>-</u>	<u>(4.029.167.887)</u>	<u>79.423.992.244</u>	<u>(88.794.423.503)</u>	<u>19.025.268.362</u>	<u>207.566.140.000</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Karet	317.512.620	-	(317.512.620)	-	-	-	-	<i>Rubber</i>
Kelapa Sawit	90.041.897.623	2.464.181.129	(3.711.655.249)	-	(88.794.423.503)	16.264.174.293	16.264.174.293	<i>Palm Oil</i>
	<u>90.359.410.243</u>	<u>2.464.181.129</u>	<u>(4.029.167.869)</u>	<u>-</u>	<u>(88.794.423.503)</u>	<u>16.264.174.293</u>	<u>16.264.174.293</u>	
Nilai tercatat bersih	<u>111.581.060.541</u>						<u>191.301.965.707</u>	<i>Net carrying amount</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2023 dan 2022 dibebankan seluruhnya pada beban pokok penjualan (Catatan 26).

Perusahaan mengasuransikan aset tanaman terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp64.768.030.678 dan Rp59.722.500.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali dari tanaman menghasilkan melebihi nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai tanaman menghasilkan.

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Dasa'at, Yudistira dan rekan pada tanggal 3 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Dodi Anshari ST, MM, MAPPI (Cert), sebagian kelompok aset tetap Perusahaan telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	80.677.979.581	225.739.200.000	145.061.220.419	<i>Land</i>
Tanaman menghasilkan (Catatan 13)	188.540.871.638	207.566.140.000	19.025.268.362	<i>Mature plantation (Note 13)</i>
Jumlah	<u>269.218.851.219</u>	<u>433.305.340.000</u>	<u>164.086.488.781</u>	<i>Total</i>

Penilaian penilai dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut;

Aset klasifikasi/*Asset classification*

Lokasi/*Location*

Tanggal penilaian/*Date of approach*

Pendekatan penilaian/*Valuation approach*

Nilai penilaian/*Valuation amount*

*The appraiser's assessment was carried out using the following key approach:*

: Tanah/*Land*, Tanaman menghasilkan/*Mature plantation*

: Medan, Tanjung Kasau, Sei Kari, Simpang Gambir, Patiluban, Simpang Koje, Kampung Baru

: 30 Juni 2022/*June 30, 2022*

: Metode nilai wajar/*Fair value method*

: Rp433.305.340.000

Jumlah surplus atas revaluasi aset tetap dan aset tanaman sesuai dengan laporan jasa penilai sebesar Rp164.086.488.781.

*Total surplus of the revaluation of property, plant and equipments and plantation assets in accordance with the appraisal report amounting to Rp164,086,488,781.*

Revaluasi aset tanah dan tanaman ini tidak diterapkan secara fiskal.

*The revaluation of land and plantations asset is not applied for fiscal purposes.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembukaan lahan	11.062.990.593	7.424.458.954	Land clearing
Pembibitan	3.640.785.458	4.567.097.623	Seedling
Hak Guna Usaha:			Landrights:
Nilai perolehan	3.347.756.471	589.434.719	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(147.358.680)	(117.886.944)	Accumulated amortization
Nilai buku	<u>3.200.397.791</u>	<u>471.547.775</u>	Carrying amount
Jumlah	<u><u>17.904.173.842</u></u>	<u><u>12.463.104.352</u></u>	Total

Pembukaan lahan

Merupakan biaya terkait pembukaan lahan seluas 616 Ha.

Pembibitan

Merupakan biaya terkait pembibitan kelapa sawit.

Hak Guna Usaha

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban amortisasi Hak Guna Usaha pada tahun 2023 dan 2022 dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Land clearing

Represent costs related to land clearing covering area of 616 Ha.

Seedling

Represent costs related to seedling of palm oil.

Landrights

The company owns several parcels of land with Landrights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 25 years which is until 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land has been legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

Amortization expense of landrights in 2023 and 2022, were all allocated to general and administrative expense (Note 26).

**15. UTANG USAHA**

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yaitu para petani atas pembelian tandan buah segar (TBS) dengan saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.263.497.777 dan Rp55.970.911.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing utang usaha diungkapkan pada Catatan 30.

**15. TRADE PAYABLES**

Represents due to third parties, the farmers for the purchase of fresh fruit bunches (FFB) as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,263,497,777 and Rp55,970,911, respectively

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of trade payable is disclosed in Note 30.



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK**

**16. BANK LOAN**

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.: Kredit Modal Kerja	<u>14.977.676.625</u>	<u>-</u>	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.: Working Capital Loan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Working Capital Loan Facility

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp15.000.000.000. berdasarkan surat No. CMI.MDN/SPPK/036/2023 tanggal 10 Mei 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2024. Tingkat suku bunga pada tahun 2023 dan 2022 sebesar 8,21% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dan piutang usaha Perusahaan, SHGB No. 6 Kandir dan pabrik kelapa sawit di Kebun Tanjung Kasau.

The Company obtained a working capital credit facility with maximum amount of Rp15,000,000,000 according to letter No. CMI.MDN/SPPK/036/2023 dated May 10, 2022 which will fall due on May 22, 2024. The interest rate charged in 2023 and 2022 is 8,21% per annum. This facility is secured by the Company's inventory and accounts receivable, land right (SHGB) No. 6 Kandir and palm oil mill at Tanjung Kasau.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.977.676.625 dan Nihil.

Balance as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 14,977,676,625 and Nil, respectively.

Mutasi dari pinjaman bank jangka pendek sebagai berikut:

Movement in short-term bank loans as follows;

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	-	14.911.683.142	Beginning balance
Penambahan pinjaman tahun berjalan	46.190.376.837	9.500.000.000	Additional of borrowing during the year
Pembayaran tahun berjalan	<u>(31.212.700.212)</u>	<u>(24.411.683.142)</u>	Payment during the year
Saldo akhir	<u>14.977.676.625</u>	<u>-</u>	Ending balance

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**16. BANK LOAN (Continued)**

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term borrowing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.:			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.:
Kredit untuk investasi perkebunan	72.587.000.000	77.687.000.000	Investment plantations loan
Dikurangi: Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(9.600.000.000)	(5.100.000.000)	Deduct: Current portion of long term borrowings due within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>62.987.000.000</u>	<u>72.587.000.000</u>	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Fasilitas Kredit Investasi Perkebunan

Plantation Credit Investment Facility

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum Rp100.380.000.000. berdasarkan surat No. CMI.MDN/SPPK/046/2022 tanggal 23 Mei 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2029. Tingkat suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 8,21% dan 10% per tahun.

The Company obtained an investment facility with maximum amount of Rp100,380,000,000 according to letter No. CMI.MDN/SPPK/046/2022 dated December 31, 2029 which will fall due on May 23, 2023. The interest rate charged in 2022 and 2021 is 8,21% and 10% per annum.

Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan aset yang telah ada yang terdiri dari:

This facility is used to finance existing assets consisting of:

- Tanaman kelapa sawit seluas 5.667,38 Ha yang terletak di Kebun Tanjung Kasau, Sei Kari, Simpang Gambir dan Patiluban;
- Tanaman kelapa sawit seluas 949,27 Ha kebun Simpang Koje;
- Tanaman kelapa sawit seluas 676,36 Ha, dan pemeliharaannya yang berlokasi di Kebun Simpang Koje;
- Aset non tanaman berupa bangunan, sarana dan prasarana untuk Kebun Simpang Koje.

- Asset of 5,667.38 hectares of palm oil plantation at Kebun Tanjung Kasau, Sei Kari, Simpang Gambir and Patiluban;
- Asset of 949.27 hectares of palm oil plantation at Kebun Simpang Koje;
- Asset of 676.36 hectares of palm oil plantation and its maintenance at Kebun Simpang Koje;
- Asset in the form of building and infrastructure at Kebun Simpang Koje.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp72.587.000.000 dan Rp77.687.000.000.

Balance of loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp72.587.000.000 and Rp77,687,000,000, respectively

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi Perkebunan (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit ini sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Jenis Aset/ Asset Details</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Luas Areal/ Hectares Area</u>	<u>Alas Hak/ Ownership Rights</u>
1.	Tanah perkebunan/ <i>Plantation land</i>	Desa Patiluban, Kab. Mandailing Natal	1.833,90 Ha	SHGU No. 1
2.	Tanah perkebunan/ <i>Plantation land</i>	Desa Simbang Gambir, Kabupaten Mandailing Natal	1.582,42 Ha	SHGU No. 1
3.	Tanah perkebunan/ <i>Plantation land</i>	Desa Tanjung Kasau, Kabupaten Asahan	2.589,71 Ha	SHGU No. 1
4.	Tanah perkebunan, sarana dan prasarana / <i>Plantation land, infrastructures</i>	Desa Sei Kari, Kabupaten Serdang Bedagai	470,50 Ha	SHGU No. 1
5.	Tanah perkebunan/ <i>Plantation land</i>	Desa Simpang Koje, Kabupaten Mandailing Natal	1.625,63 Ha	SHGU No. 67, 60, dan 59
6.	Tanah dan bangunan kantor/ <i>Land and office buliding</i>	Jl. Jamin Ginting KM. 13 No. 45	N/A	SHGB No. 6
7.	Pabrik kelapa sawit kapasitas 30 ton TBS per Jam/ <i>Palm oil factory capacity of 30 tons of FFB per Hour</i>	Desa Simbang Gambir, Kabupaten Mandailing Natal	N/A	SHGU No. 1
8.	Pabrik kelapa sawit kapasitas 20 ton TBS per Jam/ <i>Palm oil factory capacity of 20 tons of FFB per Hour</i>	Desa Tanjung Kasau, Kabupaten Asahan	N/A	SHGU No. 1
9.	Boiler kapasitas 12 ton/ <i>Boiler capacity of 12 tons</i>	Desa Tanjung Kasau, Kabupaten Asahan	N/A	SHGU No. 1

Jaminan tersebut telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan keseluruhan sebesar Rp442.309.000.000 dan untuk Pabrik kelapa sawit sebesar Rp17.235.000.000.

**16. BANK LOAN (Continued)**

b. Long-term borrowing (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

Plantation Credit Investment Facility (continued)

*Collateral for this credit facility is as follows:*

*The collateral has been fiduciary bound with a total binding value of Rp442.309.000.000 and for palm oil mill of Rp17.235.000.000*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**16. BANK LOAN (Continued)**

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term borrowing (continued)

Mutasi dari pinjaman bank jangka panjang  
sebagai berikut:

*Movements in long-term bank loans as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	77.687.000.000	79.487.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan pinjaman tahun berjalan	-	-	<i>Additional of borrowing during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	<u>(5.100.000.000)</u>	<u>(1.800.000.000)</u>	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir	<u>72.587.000.000</u>	<u>77.687.000.000</u>	<i>Ending balance</i>

**17. UANG MUKA PENJUALAN**

**17. SALES ADVANCE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan inti sawit	71.155.003	30.802.885	<i>Sales of palm kernel</i>
Penjualan minyak sawit	-	1.153.000.000	<i>Sales of crude palm oil</i>
	<u>71.155.003</u>	<u>1.183.802.885</u>	

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 28a tahun 2020	3.351.342.294	3.351.342.294	<i>Article 28a year 2020</i>
Pasal 28a tahun 2021	2.265.845.818	2.265.845.818	<i>Article 28a year 2021</i>
Pasal 28a tahun 2022	1.686.583.640	1.686.583.640	<i>Article 28a year 2022</i>
Pasal 28a tahun 2023 (Catatan 18c)	3.923.327	-	<i>Article 28a year 2023 (Note 18c)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.569.177.881</u>	<u>10.939.328.018</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>10.876.872.960</u>	<u>18.243.099.770</u>	

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	134.693.883	61.595.922	<i>Article 21</i>
Pasal 22	3.939.257	12.163.092	<i>Article 22</i>
Pasal 23	23.346.065	65.079.307	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	136.143.747	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	3.456.925	8.288.288	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	9.117.117	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>165.436.130</u>	<u>292.387.473</u>	<i>Total</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

*A reconciliation between loss before income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable loss which were calculated by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(80.259.616.916)	(9.198.264.839)	<i>Loss before income tax as per statements of comprehensive income</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			<i>Fiscal adjustments consist of:</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(117.308.314)	(1.386.174.652)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.861.013.731	(415.194.792)	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban dan denda pajak	6.045.571.092	5.454.436.841	<i>Tax and penalty expense</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Beban penyusutan tanaman menghasilkan	15.028.340.184	(12.370.710.238)	<i>Depreciation expense of mature plantation</i>
Aset biologis	2.092.109.960	(756.832.032)	<i>Biological assets</i>
Cadangan penurunan nilai	6.752.743.659	-	<i>Impairment losses</i>
Imbalan pasca kerja	(4.043.603.074)	(4.043.603.074)	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(52.640.749.678)	(22.716.342.786)	<i>Estimated fiscal loss for current year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(3.923.327)	(52.858.676)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	(1.633.724.964)	<i>Income tax article 25</i>
Estimasi lebih bayar pajak penghasilan pasal 28a	<u>(3.923.327)</u>	<u>(1.686.583.640)</u>	<i>Estimated over payment income tax article 28a</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Akumulasi keugian fiskal Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 yang dapat dikompensasi dalam 5 tahun mendatang berdasarkan Surat Pemberitahuan (SPT) sebagai berikut:

*The Company's accumulated fiscal losses as at December 31, 2023 which can be compensated in the next 5 years based on Tax Return as follows:*

Akumulasi rugi fiskal		Accumulated fiscal losses
2022 : Rugi	(22.631.196.918)	2022 : Loss
2023 : Rugi	(52.640.749.678)	2023 : Loss
Jumlah	<u>(75.271.946.596)</u>	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

	2023				
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dibebankan ke/ Charged to Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cadangan penurunan nilai	-	1.485.603.605	-	1.485.603.605	Impairment losses
Aset biologis	(600.316.958)	460.264.191	-	(140.052.767)	Biological assets
Imbalan pasca kerja	4.788.016.695	(889.592.676)	632.802.799	4.531.226.818	Post-employment benefit
Beban penyusutan tanaman menghasilkan	(2.721.556.252)	3.306.234.841	-	584.678.589	Depreciation expense of mature plantation
Surplus revaluasi	(47.262.682.627)	-	11.472.733.109	(35.789.949.518)	Revaluation surplus
Akumulasi rugi fiskal	6.169.267.817	11.580.964.929	-	17.750.232.746	Accumulated fiscal loss
Jumlah	<u>(39.627.271.325)</u>	<u>15.943.474.890</u>	<u>12.105.535.908</u>	<u>(11.578.260.527)</u>	Total
	2022				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dibebankan ke/ Charged to Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset biologis	(433.813.911)	(166.503.047)	-	(600.316.958)	Biological assets
Imbalan pasca kerja	5.835.080.017	(2.061.265.081)	1.014.201.759	4.788.016.695	Post-employment benefit
Beban penyusutan tanaman menghasilkan	-	(2.721.556.252)	-	(2.721.556.252)	Depreciation expense of mature plantation
Surplus revaluasi	-	-	(47.262.682.627)	(47.262.682.627)	Revaluation surplus
Akumulasi rugi fiskal	-	6.169.267.817	-	6.169.267.817	Accumulated fiscal loss
Jumlah	<u>5.401.266.106</u>	<u>1.219.943.437</u>	<u>(46.248.480.868)</u>	<u>(39.627.271.325)</u>	Total

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

e. *Reconciliation between tax expense and the amount computed using prevailing tax rate is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>(80.259.616.916)</u>	<u>(9.198.264.839)</u>	<i>Profit before income tax as per statements of comprehensive income</i>
Tarif pajak yang berlaku	<u>(17.657.115.722)</u>	<u>(2.023.618.265)</u>	<i>Prevailing tax rate</i>
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	<u>1.713.640.832</u>	<u>803.674.828</u>	<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
Jumlah	<u><u>(15.943.474.890)</u></u>	<u><u>(1.219.943.437)</u></u>	<i>Total</i>

f. Manfaat / (beban) pajak

f. *Tax benefit / (expense)*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>15.943.474.890</u>	<u>1.219.943.437</u>	<i>Deferred tax</i>
	<u><u>15.943.474.890</u></u>	<u><u>1.219.943.437</u></u>	

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. *Tax administration in Indonesia*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

h. Surat ketetapan pajak

h. Tax assessment letter

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

*In 2023, the Company has received several Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows:*

Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	Jenis pajak / Tax type	Masa pajak / Tax period	Jumlah / Amount
00446/106/21/123/22	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2021	1.000.000
00160/106/22/123/23	17 Juli 2023/ July 17, 2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2022	1.000.000
00013/101/19/123/23	27 Februari 2023/ February 27, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2022/ November 2022	233.861
00051/101/19/12/23	10 Maret 2023/ March 10, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2019/ May 2019	381.748
00030/101/19/12/23	13 Maret 2023/ March 13, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/ December 2022	2.795.646
00118/101/20/123/23	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Maret 2020/ March 2020	100.000
00348/101/22/123/23	16 Juni 2023/ June 16, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juni 2022/ June 2022	100.000
00349/101/22/123/23	16 Juni 2023/ June 16, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2022/ May 2022	100.000
00173/101/23/123/23	18 Agustus 2023/ August 18, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juni 2023/ June 2023	356.758
00450/101/22/123/23	18 Agustus 2023/ August 18, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juli 2023/ July 2023	100.000
00025/103/19/12/23	10 Maret 2023/ March 10, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	April 2019/ April 2019	95.503
00026/103/19/12/23	10 Maret 2023/ March 10, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Mei 2019/ May 2019	42.344
00029/103/19/12/23	10 Maret 2023/ March 10, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2019/ December 2019	100.000
00031/103/19/12/23	10 Maret 2023/ March 10, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2019/ June 2019	100.000
000061/103/20/123/23	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2020/ June 2020	100.000
000062/103/20/123/23	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Agustus 2020/ August 2020	100.000

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessment letter (continued)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

*In 2023, the Company has received several Notice of Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes as follows (continued):*

<b>Nomor STP/ STP Number</b>	<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Jenis pajak / Tax type</b>	<b>Masa pajak / Tax period</b>	<b>Jumlah / Amount</b>
000060/103/20/123/23	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Mei 2020/ May 2020	100.000
00621/107/22/123/22	30 Oktober 2022/ October 30, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2022/ August 2022	500.000
00925/107/22/123/22	30 Desember 2022/ December 30, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2022/ September 2022	500.000
00028/106/22/123/23	08 Maret 2023/ March 08, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2022/ November 2022	1.388.666
00010/107/23/123/23	10 Maret 2023/ March 10, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2023/ January 2023	500.000
00014/107/19/118/20	26 Maret 2023/ March 26, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2019/ September 2019	31.341.256
00015/107/19/118/20	26 Maret 2023/ March 26, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2019/ July 2019	24.837.988
00017/107/19/118/20	26 Maret 2023/ March 26, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2019/ August 2019	11.773.653
00018/107/19/118/20	26 Maret 2023/ March 26, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2019/ October 2019	15.480.228
00001/107/20/118/20	27 Mei 2023/ May 27, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2020/ January 2020	637.595
00002/107/20/118/20	27 Mei 2023/ May 27, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2020/ February 2020	286.023
00003/107/20/118/20	27 Mei 2023/ May 27, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2020/ March 2020	342.608
00021/107/19/118/20	29 Mei 2023/ May 29, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2019/ June 2019	4.566.989
00022/107/19/118/20	29 Mei 2023/ May 29, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2019/ November 2019	2.435.237
00306/107/22/123/23	16 Juni 2023/ June 16, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2022/ February 2022	2.110.702
00056/107/19/118/20	08 September 2023/ September 08, 2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2019/ April 2019	10.527.913
<b>Jumlah / Total</b>				<b>114.034.718</b>

Perusahaan telah menerima dan mengakuinya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 29).

*The Company have accepted recognized them as tax expense the current year profit or loss (Note 29).*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>19. SHORT-TERM EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES</b>
Gaji dan tunjangan	6.590.000.678	4.461.683.994	<i>Salary and allowance</i>
Jamsostek	294.347.662	308.907.391	<i>Others</i>
	<u>6.884.348.340</u>	<u>4.770.591.385</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing liabilitas imbalan kerja jangka pendek diungkapkan pada Catatan 30.

*The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of short-term employment benefits is disclosed in Note 30.*

<b>20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>20. ACCRUED EXPENSES</b>
Sewa kendaraan dan alat berat	13.667.482.465	12.550.334.557	<i>Rental of heavy equipment</i>
Pembelian perlengkapan	7.296.823.257	2.792.967.633	<i>Purchase of equipment</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	3.771.492.433	1.900.340.806	<i>Land and property tax</i>
Bunga pinjaman bank	2.293.843.070	2.293.843.070	<i>Bank loan interest</i>
Purna jabatan komisaris dan direksi	1.308.369.280	3.141.550.139	<i>Commissioner and director cost</i>
Jasa profesional	82.500.000	167.500.000	<i>Professional fee</i>
SP2DK Pasal 29 tahun 2019	-	1.816.569.473	<i>SP2DK Article 29 year 2019</i>
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)	-	671.333.067	<i>Notice of Underpayment Assessment (SKPKB)</i>
Lainnya	5.396.698.197	113.725.797	<i>Others</i>
Jumlah	<u>33.817.208.702</u>	<u>25.448.164.542</u>	<i>Total</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing biaya yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 30.

*The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of accrued expense is disclosed in Note 30.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**21. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang jaminan	500.000.000	570.000.000	<i>Guarantee deposit</i>
KSO jagung (Pimkoprat)	202.075.030	202.075.030	<i>KSO jagung (Pimkoprat)</i>
	<u>702.075.030</u>	<u>772.075.030</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat masing-masing biaya yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 30.

*The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of accrued expense is disclosed in Note 30.*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

*The Company provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.*

Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 916 dan 987 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The numbers of employees entitled to the benefits is 916 and 987 employees in 2023 and 2022, respectively.*

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja sebagai berikut:

*The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	21.763.712.252	26.523.090.988	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat aktual (Pendapatan)/beban yang diakui pada tahun berjalan	(7.049.565.805)	(10.184.469.523)	<i>Actual benefit payment Amount (gain)/loss charged to current year profit or loss</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	3.005.962.731	815.082.793	
	<u>2.876.376.358</u>	<u>4.610.007.994</u>	<i>Actuarial (gain) / loss in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>20.596.485.536</u>	<u>21.763.712.252</u>	<i>Ending balance</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**  
(Lanjutan) (Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut :

*Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
(Pendapatan)/biaya diakui pada laporan laba rugi (Catatan 27)			<i>Gain/(expense) recognized in income statement (Note 27)</i>
Biaya jasa kini	1.449.857.305	1.480.701.982	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.556.105.426	1.691.204.187	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(2.356.823.376)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>3.005.962.731</u>	<u>815.082.793</u>	<i>Total</i>
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif, bersih (Keuntungan) /kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman (Keuntungan) /kerugian aktuarial perubahan asumsi keuangan	920.440.435	1.475.202.557	<i>Expense recognized in comprehensive income, net Actuarial (gain)/loss from experience adjustment</i>
	<u>1.955.935.923</u>	<u>3.134.805.437</u>	<i>Actuarial (gain)/loss from changing financial assumptions</i>
Jumlah	<u>2.876.376.358</u>	<u>4.610.007.994</u>	<i>Total</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

*The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,74%	7,13%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	0,00%	2,71%	<i>Salary increase rate</i>
Metode	Proyeksi Unit Kredit/Projected Unit Credit		<i>Method</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019		<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>
Rata-rata sisa masa kerja	15,37	15,05	<i>Average remaining working life</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**  
(Lanjutan) (Continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria sebagai berikut :

*The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions as follows :*

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti / <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	Nilai kini biaya jasa/ <i>Current service cost</i>
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	19.549.461.253	1.348.758.355
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	21.932.946.069	1.564.206.451
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	22.007.970.930	1.571.147.413
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	19.465.533.577	1.341.355.521

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto sebagai berikut:

*Analysis of the expected maturity of undiscounted pension benefits as follows :*

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Kurang dari 1 tahun	1.516.523.977	1,71%	<i>Less than 1 year</i>
Antara 2 - 5 tahun	10.245.434.116	11,52%	<i>Between 2 - 5 year</i>
Antara 6 - 10 tahun	16.039.023.309	18,04%	<i>Between 6 - 10 year</i>
Lebih dari 10 tahun	61.107.793.037	68,73%	<i>More than 10 year</i>
	<u>88.908.774.439</u>	<u>100,00%</u>	

Manajemen telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut adalah layak, serta mengakui serta meyakini bahwa pencadangan atas pesangon yang dicatat tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kewajiban sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

*Management has evaluated the assumption used and believes that these assumption are reasonable, acknowledges and believes that the reserves for severance pay recorded are sufficient to cover possible liabilities in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp600.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp334.597.480.000 yang terdiri dari 33.459.748 lembar saham.

Berdasarkan akta berita acara rapat umum pemegang saham No. 12 tanggal 26 Oktober 2022 dari notaris Risna Rahmi Arifa S.H., Notaris di Medan, telah disetujui penambahan modal disetor oleh pemegang saham Koperasi Karyawan Perkebunan sebesar Rp1.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0223149.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 07 November 2022.

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah / Amount</b>
Pemerintah Daerah Sumatera Utara	33.009.748	98,66%	330.097.480.000
Koperasi Karyawan Perkebunan	450.000	1,34%	4.500.000.000
	<u>33.459.748</u>	<u>100%</u>	<u>334.597.480.000</u>

**23. SHARE CAPITAL**

The Company's authorized capital is Rp600,000,000,000 which consist of 60,000 shares per value Rp10,000,000 each.

The issued and fully paid-up capital as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp334,597,480,000 and Rp333,597,480,000 which consist of 33,459,748 and 33,359,748 shares, respectively.

Based on Deed of general shareholders meeting No. 12 dated October 26, 2022 from notary Risna Rahmi Arifa S.H., Notary in Medan, has approved the capital increase by shareholders of Koperasi Karyawan Perkebunan amounting to Rp1,000,000,000. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0223149.AH.01.11.TAHUN 2022 dated November 07, 2022.

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

**24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN  
PENGUNAANNYA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Cadangan umum	<u>43.620.433.314</u>	<u>43.620.433.314</u>	General reserve

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This reserve arising from net profit after income tax which has been approved in the General Shareholders Meeting in accordance with the prevailing regulations.



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**25. PENJUALAN BERSIH**

**25. NET SALES**

	<b>2023</b>		<b>2022</b>		
	Kuantitas/ <i>Quantity</i> Kg	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Kuantitas/ <i>Quantity</i> Kg	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Penjualan lokal:					<i>Local sales:</i>
Minyak sawit	17.053.770	178.549.805.811	10.100.822	124.077.774.457	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit	3.956.790	19.044.269.923	2.351.040	17.833.038.602	<i>Palm kernel</i>
Tandan Buah Segar	614.532	1.577.831.380	7.759.555	21.380.458.524	<i>Fresh fruit bunches</i>
Jumlah		<u>199.171.907.114</u>		<u>163.291.271.583</u>	<i>Total</i>

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF SALES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Tandan buah segar:</b>			<b>Fresh fruit bunches:</b>
Beban panen dan pengangkutan	16.570.121.422	18.294.561.500	<i>Harvesting and freight expense</i>
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	9.684.214.123	13.056.455.075	<i>Upkeep of mature plantation</i>
Beban tidak langsung :			<i>Indirect expense :</i>
Beban umum kebun	20.783.565.146	22.599.872.819	<i>Estate general expense</i>
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	15.338.885.724	18.728.355.419	<i>Depreciation of mature plantation (Note 13)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.967.141.928	3.515.735.659	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)</i>
Alokasi ke beban produksi minyak sawit dan inti sawit	(61.808.822.308)	(68.134.516.171)	<i>Allocated to cost of crude palm oil and palm kernel</i>
Jumlah beban pokok penjualan - Tandan buah segar	<u>5.535.106.035</u>	<u>8.060.464.301</u>	<i>Total cost of sales - Fresh fruit bunches</i>
<b>Minyak sawit dan inti sawit:</b>			<b>Crude palm oil and palm kernel:</b>
Alokasi dari beban produksi tandan buah segar	61.808.822.308	68.134.516.171	<i>Allocation from cost of fresh fruit bunches</i>
Pembelian:			<i>Purchases :</i>
Tandan buah segar	137.653.740.234	65.581.850.700	<i>Fresh fruit bunches</i>
Beban pengolahan pabrik	16.541.265.540	13.734.494.049	<i>Mill processing expense</i>
Beban tidak langsung :			<i>Indirect expense :</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.623.734.705	2.912.082.198	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)</i>
Beban umum pabrik	<u>3.542.471.973</u>	<u>3.473.040.562</u>	<i>Mill general expense</i>
Beban pokok produksi	<u>223.170.034.760</u>	<u>153.835.983.680</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi :			<i>Finished goods :</i>
Awal tahun	16.559.997.028	7.375.363.983	<i>Beginning</i>
Akhir tahun	<u>(3.320.585.706)</u>	<u>(16.559.997.028)</u>	<i>Ending</i>
Jumlah beban pokok penjualan - Minyak sawit dan inti sawit	<u>236.409.446.082</u>	<u>144.651.350.635</u>	<i>Total cost of sales - Crude palm oil dan palm kernel</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>241.944.552.117</u>	<u>152.711.814.936</u>	<i>Total cost of sales</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	8.308.990.708	7.189.849.269	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	3.005.962.731	815.082.793	<i>Employee benefit (Note 22)</i>
Beban dewan komisaris	1.506.197.003	1.272.548.839	<i>Board of commissioner expense</i>
Beban umum	1.323.830.831	1.336.368.316	<i>General expenses</i>
Iuran dan sumbangan	878.300.023	484.236.667	<i>Donations</i>
Perjalanan dinas	863.980.412	884.947.929	<i>Travel on duty</i>
Beban pengembangan	822.145.132	685.394.241	<i>Office vehicle operational</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	386.638.004	241.630.896	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)</i>
Utilitas	139.496.695	135.154.151	<i>Utilities</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	133.429.656	168.330.456	<i>Taxes and other licenses</i>
Pajak dan retribusi	15.011.481	2.079.557.287	<i>Taxes and retributions</i>
Lainnya	62.258.865	66.312.150	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17.446.241.541</u>	<u>15.359.412.994</u>	<i>Total</i>

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCE INCOME AND COST**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga dan jasa giro	<u>117.308.314</u>	<u>1.386.174.652</u>	<i>Interest income</i>
Beban keuangan:			<i>Finance cost:</i>
Bunga pinjaman bank	<u>(9.042.921.496)</u>	<u>(8.137.221.142)</u>	<i>Interest on bank loan</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

**29. OTHER INCOME/(EXPENSES)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Penjualan produk sampingan	4.064.815.750	2.281.130.142	<i>Sales of by product and scrap</i>
Laba atas penjualan aset tetap	308.997.551	2.230.404.510	<i>Gain on sales of property, plant and equipment</i>
Jasa manajemen	114.151.312	133.791.705	<i>Management fee</i>
Pendapatan sewa	95.567.570	893.602.604	<i>Rent income</i>
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	-	756.832.032	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Lain-lain	481.306.616	1.735.023.256	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>5.064.838.799</u>	<u>8.030.784.249</u>	<i>Total other income</i>
Beban lain-lain:			<i>Other expense:</i>
Cadangan penurunan nilai	(6.752.743.659)	-	<i>Impairment losses</i>
Beban pajak	(6.045.571.092)	(5.045.815.090)	<i>Tax penalty</i>
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(2.092.109.960)	-	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Rugi atas penghapusan aset dalam penyelesaian	(964.778.400)	-	<i>Loss on disposal of construction in progress</i>
Pergaulan dan representasi	(211.250.000)	(123.600.000)	<i>Entertainment and representation</i>
Tanaman diversifikasi	-	(44.453.924)	<i>Diversification plantation</i>
Dana talangan perusahaan inti	-	(80.369.591)	<i>Core company bailout</i>
Lain-lain	(113.502.878)	(499.383.087)	<i>Others</i>
Jumlah beban lain-lain	<u>(16.179.955.989)</u>	<u>(5.793.621.692)</u>	<i>Total other expense</i>
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>(11.115.117.190)</u>	<u>2.237.162.557</u>	<i>Total other income/(loss), net</i>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**A. Manajemen risiko**

Perusahaan dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko pasar**

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar melalui penggunaan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

**i. Risiko mata uang asing**

Sebagian besar transaksi dari perusahaan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Perusahaan tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Perusahaan secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Perusahaan akan memperoleh yang menawarkan gabungan antara suku bunga tetap dan mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

**A. Risk management**

*The Company is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks and liquidity risks.*

*The Company does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Company is exposed are described below:*

**a. Market risk**

*The Company is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.*

**i. Foreign currency risks**

*Most of the Company transactions are carried out in Indonesian rupiah.*

*The Company is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Company's exposure to foreign currency risk, the Company actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.*

**ii. Interest rate risk**

*The Company is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rate.*

*To manage the interest rate risk, the Company will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**      **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**A. Manajemen risiko (lanjutan)**

**A. Risk management (continued)**

b. Risiko kredit

b. Credit risk (continued)

Perusahaan menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

*The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions.*

Risiko kredit merupakan risiko kerugian Perusahaan akan dikenakan jika pelanggan dan pihak rekanan gagal memenuhi kewajiban mereka.

*Credit risk represents the risk of loss the Company would incur if customers and counter parties fail to perform their contractual obligations.*

Risiko kredit Perusahaan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan. Perusahaan memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga dan institusi keuangan yang terpercaya memiliki reputasi. Eksposur Perusahaan dan pihak ketiga secara terus menerus dimonitor. Saldo dan umur piutang usaha masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan dibuat untuk setiap penurunan nilai piutang usaha dengan tindakan yang tepat untuk menagih pembayaran dan mengurangi risiko.

*The Company's credit risk is primarily attributable to cash and cash equivalents, trade accounts receivable, due from related parties and security deposit. The Company's policies are to deal only with respected and credit worthy third parties and reputable financial institutions. The Company's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.*

Informasi keuangan terhadap dampak maksimum resiko kredit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa mempertimbangkan agunan dan teknikantisipasi risiko lain sebagai berikut:

*Financial information on the Company's maximum exposure to credit risk as of December 31, 2023 and 2022, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas di bank	4	2.035.617.185	6.067.734.380	Cash at bank
Piutang usaha	6	-	1.210.736.775	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	6.917.401.135	8.911.028.585	Other receivables
		<u>8.953.018.320</u>	<u>16.189.499.740</u>	

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

**A. Manajemen risiko (lanjutan)**

**A. Risk management (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

Manajemen menilai keadaan keuangan pada industri perbankan dan bank deposit/investasi hanya di tempatkan pada bank-bank yang memiliki reputasi baik.

*The management evaluates the financial condition of the banking industry and bank deposits/investments are maintained with reputable banks only.*

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Trade and other receivables

Mayoritas risiko kredit Perusahaan atas piutang diberikan untuk kegiatannya dipengaruhi terutama oleh karakteristik setiap pelanggan secara individu dan uang muka tanpa bunga yang diberikan untuk entitas dengan operasi serupa. Demografis basis pelanggan Perusahaan, termasuk risiko kegagalan industri dan wilayah di mana pelanggan beroperasi, memiliki pengaruh terhadap risiko kredit.

*Majority of the Company's credit risk on receivables is attributed to its activities influenced mainly by the individual characteristics of each customer and non-interest bearing advances made to entities with similar operations. The demographics of the Company's customer base, including the default risk of the industry and regions in which customers operate, has an influence on credit risk.*

Sebagian besar pelanggan Perusahaan telah bertransaksi dengan Perusahaan selama beberapa tahun, dan kerugian telah terjadi dari waktu ke waktu. Hasil tinjauan kredit dikelompokkan dan dirangkum sesuai dengan karakteristik kredit, seperti profil umur dan pelanggaran kredit.

*Most of the Company's customers have been transacting with the Company for several years, and losses have occurred from time to time. Results of credit reviews are grouped and summarized according to credit characteristics, such as aging profiles and credit violations.*

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai yang mewakili estimasi kerugian yang terjadi sehubungan dengan piutang dan uang muka. Komponen utama penyisihan ini adalah komponen kerugian spesifik yang berhubungan dengan eksposur yang signifikan secara individual, dan komponen kerugian kolektif yang dibentuk untuk kelompok aset sejenis sehubungan dengan kerugian yang telah terjadi namun belum diidentifikasi. Penyisihan kerugian kolektif ditentukan berdasarkan statistik data historis pembayaran untuk aset keuangan serupa.

*The Company establishes an allowance for impairment losses that represents its estimate of incurred losses in respect of receivables and advances. The main components of this allowance are a specific loss component that relates to individually significant exposures, and a collective loss component established for groups of similar assets in respect of losses that have been incurred but not yet identified. The collective loss allowance is determined based on historical data of payment statistics for similar financial assets.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**      **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**A. Manajemen risiko (lanjutan)**

**A. Risk management (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Trade and other receivables (continued)

Berdasarkan informasi historis, manajemen menetapkan bahwa piutang usaha dari pelanggan biasanya dibayar dalam persyaratan kredit dan karena itu, mempertimbangkan bahwa kualitas kredit dari piutang tersebut baik

*Based on historical information, management determined that the trade receivables from their customers are usually paid within credit terms and therefore, considers the credit quality of these receivables to be good.*

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui Perusahaan terhadap piutang ini untuk tahun 2023 dan 2022.

*There is no impairment losses recognized by the Company on these receivables for year 2023 and 2022.*

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risks

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*The Company manages its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja yang diwajibkan.

*The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*



**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

**A. Manajemen risiko (lanjutan)**

**A. Risk management (continued)**

c. Risiko likuiditas

c. *Liquidity risks*

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

*The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

	Nilai tercatat / Carrying amount	Arus kas kontraktual / Contractual cashflow	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years
Utang usaha / Trade payables	3.263.497.777	3.263.497.777	3.263.497.777	-	-
Pinjaman bank / Bank borrowings	87.564.676.625	87.564.676.625	5.100.000.000	62.987.000.000	16.187.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / Short term employee benefits liabilities	6.884.348.340	6.884.348.340	6.884.348.340	-	-
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	33.817.208.702	33.817.208.702	33.817.208.702	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	702.075.030	702.075.030	702.075.030	-	-
	<u>132.231.806.474</u>	<u>132.231.806.474</u>	<u>49.767.129.849</u>	<u>62.987.000.000</u>	<u>16.187.000.000</u>

<b>2022</b>					
	Nilai tercatat / Carrying amount	Arus kas kontraktual / Contractual cashflow	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years
Utang usaha / Trade payables	55.970.911	55.970.911	55.970.911	-	-
Pinjaman bank / Bank borrowings	77.687.000.000	77.687.000.000	2.550.000.000	2.550.000.000	72.587.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / Short term employee benefits liabilities	11.826.986.026	11.826.986.026	11.826.986.026	-	-
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	25.448.164.542	25.448.164.542	25.448.164.542	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	425.000.000	425.000.000	425.000.000	-	-
	<u>115.443.121.479</u>	<u>115.443.121.479</u>	<u>40.306.121.479</u>	<u>2.550.000.000</u>	<u>72.587.000.000</u>

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

**B. Pengelolaan modal**

**B. Capital management**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.*

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as at December 31, 2023 and 2022.*

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

*The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**31 FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.
- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, utang jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka pendek lainnya, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat pinjaman bank dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar pembiayaan liabilitas konsumen didasarkan pada nilai dan diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan; risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.
- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*
- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, short-term loans, trade payables, accrued expense and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The carrying amounts of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*
- *The fair value of consumer financing liabilities is determined by discounting future cash flow using applicable rate from observable current market transaction for instrument with similar terms; credit risk and remaining maturities.*

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Aset keuangan bagian lancar</b>					<b>Current portion of financial assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Kas	2.253.483.999	2.253.483.999	6.200.497.516	6.200.497.516	Cash
Piutang usaha	122.263.563	122.263.563	1.210.736.775	1.210.736.775	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.917.401.135	6.917.401.135	8.911.028.585	8.911.028.585	Other receivables
Jumlah aset keuangan	9.293.148.697	9.293.148.697	16.322.262.876	16.322.262.876	Total financial assets
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan bagian lancar</b>					<b>Current portion of financial liabilities</b>
Pinjaman dan utang :					<i>Loans and borrowings :</i>
Pinjaman jangka pendek					<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha	3.263.497.777	3.263.497.777	55.970.911	55.970.911	Trade payables
Pinjaman bank	14.977.676.625	14.977.676.625	-	-	Bank borrowings
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.884.348.340	6.884.348.340	4.770.591.385	4.770.591.385	Short-term employee benefits liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	33.817.208.702	33.817.208.702	25.448.164.542	25.448.164.542	Accrued expense
Subjumlah	58.942.731.444	58.942.731.444	30.274.726.838	30.274.726.838	Subtotal
<b>Liabilitas keuangan bagian tidak lancar</b>					<b>Non-current portion of financial liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang					<i>Long-term borrowings</i>
Pinjaman bank	72.587.000.000	72.587.000.000	77.687.000.000	77.687.000.000	Bank borrowings
Subjumlah	72.587.000.000	72.587.000.000	77.687.000.000	77.687.000.000	Subtotal
Jumlah liabilitas keuangan	131.529.731.444	131.529.731.444	107.961.726.838	107.961.726.838	Total financial liabilities

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	-	14.977.676.625	14.977.676.625	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	77.687.000.000	(5.100.000.000)	72.587.000.000	Long-term bank borrowings

**32. CASH FLOW ADDITIONAL INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement as follows:

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Perubahan Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 123 tanggal 08 Maret 2024 dari Muhammad Dodi Budiantoro, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Sdri. Ir. Lies Handayani Siregar M.MA sebagai Komisaris Utama dan Pelaksana Tugas Direktur.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta tersebut masih dalam proses di sistem administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

- b. Laporan audit Plasma

Laporan keuangan entitas pengelola plasma Perusahaan sedang diaudit oleh auditor independen lain. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, audit tersebut masih berlangsung dan belum selesai.

Hasil dari audit tersebut, kemungkinan akan berpengaruh terhadap jumlah akun-akun tertentu dalam laporan keuangan Perusahaan.

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. Changes in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 123 dated March 08, 2024 of Muhammad Dodi Budiantoro, S.H., the Company's Shareholder approved the appointment Mrs. Ir. Lies Handayani Siregar M.MA as President Commissioner and Acting Director of the Company.

As of the date of completion of the financial report, the deed is still being processed in the administrative system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

- b. Plasma audit report

The financial statements of the Company's plasma management entity are being audited by another independent auditor. As of the issuance date of the financial statements, the audit is still ongoing and has not yet been completed.

The results of the audit are likely to affect the number of certain accounts in the Company's financial statements.

**PT PERKEBUNAN SUMATERA UTARA (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disetujui oleh Dewan Direksi pada tanggal 01 April 2024.

**34. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:*

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;*
- *Amendments to PSAK 73: Lease liability in a sale and leaseback;*

*Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance contract; and*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance contract regarding initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative information.*

*As of authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its financial statements.*

**35. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements for the years ended December 31, 2023 were approved by the Board of Directors on April 01, 2024.*